

Audit Aplikasi Penjualan Pada Perusahaan Distributor Oli Menggunakan Cobit 5 Pada Domain DSS

Meikel Gunawan¹⁾, Johannes Fernandes Andry²⁾

Sistem Informasi, Fakultas Teknologi dan Desain, Universitas Bunda Mulia
Jl. Lodan Raya No. 2 Ancol, Jakarta Utara 14430

¹⁾Email: meikelgunawan98@gmail.com

²⁾Email: jandry@bundamulia.ac.id

Abstract: PT. Buana Gemilang Prima is a company that operates in the field of grease and oil suppliers. To add business success in order to use an IT procedure including smoothing the development of technology and business processes with the creation of sales applications. In this company has not done audit sales application, because Information Technology is a relevant device for the company, it is necessary to consider the company's sales application to see the benefits used in using sales software. COBIT is a method and framework for it assessment and supervision. Domain Delivery-Support-and-Service (DSS), including sending, service or service, and support that helps appropriate facilities in the field of business, including data management and information protection related to using business systems. The purpose of this paper is to provide knowledge about the performance of sales software in this organization. This paper uses the DSS-centered COBIT 5 framework of the DSS01, and DSS05 domains.

Keywords: Audit, Cobit, TI, Delivery, Service and Support

Abstrak: PT. Buana Gemilang Prima ialah perusahaan yang beroperasi di bidang penyuplai Grease dan Oli. Untuk menambahkan kejayaan bisnis demi menggunakan sebuah prosedur TI diantaranya menyelusuri perkembangan teknologi maupun bisnis proses dengan pembuatan aplikasi penjualan. Pada perusahaan ini belum dilakukannya Audit aplikasi penjualan, karena Teknologi Informasi merupakan sebuah perangkat relevan bagi perusahaan, perlu dibutuhkan pertimbangan terhadap aplikasi penjualan perusahaan untuk melihat manfaat yang digunakan dalam menggunakan perangkat lunak penjualan. COBIT adalah metode maupun kerangka kerja perlu penilaian dan pengawasan TI. Domain Delivery-Support-and-Service (DSS), meliputi mengirimkan, service atau layanan, dan support yang membantu fasilitas yang sesuai pada bidang usaha, termasuk pengelolaan data dan perlindungan informasi yang berhubungan menggunakan sistem bisnis. Maksud dari paper ini adalah memberikan pengetahuan tentang performance dari software penjualan di organisasi ini. Paper ini menggunakan kerangka kerja COBIT 5 yang berpusat pada DSS yaitu domain DSS01, dan DSS05.

Kata kunci: Audit, Cobit, TI, Delivery, Service and Support

I. PENDAHULUAN

Menumbuhkan pemodalannya kepada penggunaan teknologi memperlihatkan bahwa teknologi informasi memiliki kemampuan yang sejalan terhadap perolehan strategi keakuratannya dan melindungi perilaku data claim penjualan [1]. Beraneka macam keterbatasan yang dihadapi perusahaan, baik dalam kepemilikan sumber daya, informasi, dan teknologi hebat mempengaruhi kemampuan perusahaan tersebut dalam menjaga pasar yang telah pernah kompetensi [2]. Saat ini terdapat banyak aplikasi yang menawarkan pelayanan yang begitu berkualitas untuk membantu perusahaan yang mana jumlah harga aplikasi tersebut mulai dari penawaran yang murah sampai yang mahal [3].

PT. Buana Gemilang Prima ialah perusahaan yang beroperasi di bidang penyuplai Grease dan

Oli. Untuk menambahkan kejayaan bisnis demi menggunakan sebuah program TI diantaranya menelusuri perkembangan teknologi maupun bisnis proses menggunakan pembuatan aplikasi penjualan [4]. Untuk selanjutnya, kalimat PT. Buana Gemilang Prima akan disingkat menjadi BGP. Namun disamping itu juga harus disadari bahwa sistem informasi ini juga harus mengamati kembali mendapatkan seberapa jauh sistem telah melaksanakan kebutuhan. Oleh karena itu, penting menerapkan sebuah audit sistem informasi [5].

Pada perusahaan ini belum pernah dilakukannya Audit aplikasi penjualan, meningkatkan Teknologi Informasi adalah modal berkuasa untuk perusahaan, Dibutuhkan pertimbangan terhadap aplikasi penjualan perusahaan untuk memahami berapa banyak yang digunakan dari perangkat lunak penjualan di organisasi untuk memeriksa persoalan yang

berlangsung dengan proses bisnis untuk memajukan kematangan proses yang ada supaya sesuai harapan manajemen perusahaan [6].

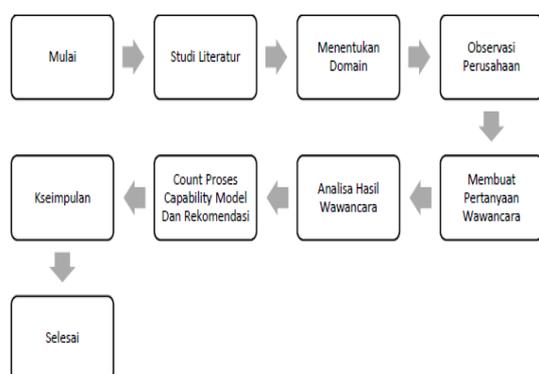
Definisi audit sistem informasi maksud sebagai proses terstruktur dengan mencermati dari pihak yang berkuasa dan Berdaulat dalam memperoleh dan menilai dari bukti bukti terhadap ketentuan yang tergantung dengan peristiwa atau keadaan yang berupa ekonomis [7]. COBIT adalah kondisi kegiatan untuk penilaian dan pengawasan TI. Kerangka kondisi COBIT adalah standar nilai paling lengkap seperti framework audit TI [8].

COBIT 5 ialah kondisi usaha untuk menumbuhkan pengelolaan dan manajemen perusahaan. IT versi evolusiner telah mengumpulkan pendapat terbaru dalam pengelolaan perusahaan dan teknik manajemen, serta menyediakan keyakinan, penerapan, perlengkapan kajian dan cara yang diterima sebagai komprehensif dalam membantu meningkatkan kepastian kualitas pada sistem informasi [9]. Domain Delivery, Support, and Service (DSS), mencakup mengirimkan, service atau layanan, dan support atau membantu servis yang real bagi bisnis, termasuk manajemen data dan perindungan informasi yang berkaitan dengan proses bisnis [10].

Maksud dari paper ini yaitu untuk kemampuan serta kehandalan dari perangkat lunak penjualan di PT BGP yang saat ini sedang digunakan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini memerlukan metode deskriptif karena pada pengoperasiannya meliputi informasi, penyelidikan dan pemahaman tentang arti informasi yang diperoleh. Penelitian ini dimulai dari tahap studi literatur, pengambilan data survei, membuat pertanyaan wawancara, Analisa hasil wawancara dan kesimpulan [13].



Gambar 1 Tahapan Penelitian [14]

Pada Gambar 1, kedapatan maka penelitian ini dimulai dari: Studi Literatur. mempelajari

penelitian yang terdahulu dan buku yang berkaitan menggunakan cobit 5; Menentukan Domain, menetapkan domain yang digunakan untuk dalam penelitian ini yaitu Delivery, Service and Support (DSS) yang terdiri dari DSS01 Kelola Operasi, dan DSS05 Kelola Layanan Keamanan; Observasi perusahaan, Melaksanakan analisa tentang aplikasi penjualan; Membuat pertanyaan wawancara, Melakukan penyusunan terhadap daftar pertanyaan wawancara seputar proses DSS01, DSS05, dan wawancara langsung tempat penelitian dilakukan; Analisa hasil wawancara, Melakukan analisa kepada jawaban melalui narasumber; Count proses capability model dan rekomendasi, menghitung proses capability model perlu memahami tingkat kapabilitas dari resiko yang ada dalam aplikasi penjualan, dan memberikan rekomendasi dari hasil Analisa; dan Kesimpulan, memberikan kesimpulan dari hasil analisis dan saran untuk penelitian selanjutnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. DSS01 Kelola Operasi

Mengorganisasikan dan melakukan kegiatan tata cara operasional untuk menyampaikan fasilitas TI internal dan outsource, termasuk pengoperasian tata cara normal yang sudah ditentukan setelah aktivitas observasi yang diperlukan.

B. DSS01.01 Melakukan Prosedur Operasional

DSS01.01 adalah melindungi dan membuat tata cara operasional secara keyakinan dan bertanggung jawab. Berdasarkan pengaruh riset serta diskusi yang telah dilakukan berusul pada kegiatan area COBIT 5 DSS01.01, Ditemukan audit berdasarkan kondisi organisasi sebagai berikut: Aplikasi penjualan BGP belum ada standart SOP; Penerapan standar keamanan belum maksimal dan masih dalam proses pengembangan; Belum ada manajemen performa yang memiliki standar operasional untuk mendukung layanan yang diberikan; dan Sudah ada penjadwalan backup secara rutin yang dilaksanakan sebulan sekali.

Bersumber pada pengaruh audit yang tercapai pada area DSS01.01 yang pertama, Area ini mendapatkan tingkat kapabilitas yang pertama yaitu proses performa.

C. DSS01.02 Melaksanakan layanan TI outsourcing

DSS01.02 adalah melaksanakan operasionalisasi fasilitas TI dari Outsource untuk mengontrol dan keunggulan pemberian fasilitas.

Berdasarkan pengaruh riset serta diskusi yang telah dilakukan berusul pada kegiatan area COBIT 5 DSS01.02, Ditemukan audit berdasarkan kondisi organisasi sebagai berikut: Belum ada tindakan untuk memastikan bahwa pemrosesan data telah aman namun akan segera dilaksanakan; Sudah ada tindakan guna membernakan bahwa operasional serta pengantaran servis sudah sesuai dengan pihak ke 3; Integrasi manajemen TI sudah dilakukan dengan pihak ke 3; dan Belum mempunyai audit independen yang dilaksanakan. Bersumber pada pengaruh audit yang tercapai pada area DSS01.02 yang pertama, Area ini mendapatkan tingkat kapabilitas yang pertama yaitu proses performa.

D. DSS01.03 Memantau infrastruktur TI

DSS01.03 adalah mengawasi infrastruktur TI dan fungsi terpaut. Berdasarkan pengaruh riset serta diskusi yang telah dilakukan berdasar pada kegiatan area COBIT 5 DSS01.03, Ditemukan audit berdasarkan kondisi organisasi sebagai berikut: Belum ada log events dan identifikasi untuk memonitor infrastruktur TI yang perlu dimonitor; Belum ada Events direview secara reguler; dan Belum ada pembuatan tiket insiden saat masalah ditemukan

Bersumber pada pengaruh audit yang tercapai pada area DSS01.03 yang pertama, Area ini mendapatkan tingkat kapabilitas yang tidak ada yaitu tidak komplit.

E. DSS01.04 Mengelola lingkungan

DSS01.04 adalah mengorganisasikan fasilitas TI sebagai outsource perlu melindungi informasi perusahaan dan keunggulan pemberian fasilitas. Berdasarkan pengaruh riset serta diskusi yang telah dilakukan berdasar pada kegiatan area COBIT 5 DSS01.04, Ditemukan audit berdasarkan kondisi organisasi sebagai berikut: Belum ada identifikasi bencana dan fasilitas TI belum ditempatkan sedemikian rupa untuk mengurangi kerentanan terhadap bencana; Belum tersedia pelarangan makanan dan minuman ke area TI yang sensitif; Belum ada monitoring alat pendeteksi seperti sprinkle, APAR dan ada pemrioritasan alarm beserta pelatihannya; Belum ada Ruang server secara steril; Bersumber pada pengaruh audit yang tercapai pada area DSS01.04 yang pertama, Area ini mendapatkan tingkat kapabilitas yang tidak ada yaitu tidak komplit.

F. DSS01.05 Mengelola Fasilitas

DSS01.05 adalah menjaga layanan, terkandung kelengkapan listrik dan koneksi, sesuai regulasi

perundang-undangan, kualifikasi teknik serta bisnis, spesifikasi vendor, serta instruksi keselamatan serta kesehatan kerja.

Berdasarkan pengaruh riset serta diskusi yang telah dilakukan berdasar pada kegiatan area COBIT 5 DSS01.05, Ditemukan audit berdasarkan kondisi organisasi sebagai berikut: Belum ada layanan TI yang sudah lengkap dengan cara proteksi perubahan listrik seperti genset; PT. BGP memiliki 1 sumber air, listrik dan telekomunikasi; Kabel-kabel sudah tidak terlihat dan telah terdokumentasi dengan baik tetapi belum ada analisisnya; Sudah ada edukasi personil tentang regulasi; Belum pemeliharaan peralatan sudah dilakukan secara rutin; dan Penilaian resiko lingkungan belum dilakukan.

Bersumber pada pengaruh audit yang tercapai pada area DSS01.05 yang kelima Area ini mendapatkan tingkat kapabilitas yang pertama yaitu proses performa.

G. Formulir Atribut Proses Pemetaan (DSS01)

Pada table ini memberikan rujukan hasil dari proses attribute form berdasarkan hasil audit DSS01 Praktik Proses, Input/Output, dan Aktivitas Untuk mendapatkan Gambaran dan pemahaman yang jelas dapat dilakukan dengan pemetaan atribut proses (PA). Pemetaan ini dilakukan perlu memahami pencapaian sistem informasi yang ada bersumber pada pengaruh wawancara dan analisis di perusahaan. Proses pemetaan atribut ini diperlukan untuk mendapatkan tingkat kapabilitas dari setiap sub proses yang dilakukan pada suatu domain.

Tabel 1 Formulir Atribut Proses Pemetaan (DSS01)

No	Sub Domain	Current	Expected
DSS01.01	Kelola operasi	1	3
DSS01.02	Melaksanakan layanan outsourcing TI	1	3
DSS01.03	Memantau infrastruktur TI	0	3
DSS01.04	Mengelola lingkungan	0	3
DSS01.05	Mengelola fasilitas	1	3
	Average		0.6

Pada DSS01.01 memiliki skala fully achieved pada atribut proses 1.1 tetapi pada atribut proses 2.1 dan atribut proses 2.2 masih memiliki skala largely achieved sehingga level kapabilitas pada sub-domain ini adalah 1 performed process.

Pada DSS01.02, DSS01.05 memiliki skala fully achieved pada atribut proses 1.1 tetapi pada atribut proses 2.1 dan atribut proses 2.2 masih memiliki skala largely achieved dan partially achieved sehingga level kapabilitas pada sub-domain diperoleh adalah

1 performed process. Pada DSS01.03, DSS01.04 memiliki skala not achieved pada atribut proses 1.1 sehingga level kapabilitas pada sub-domain yang diperoleh adalah 0 incomplete process.

Rekomendasi DSS01 Kelola Operasi secara keseluruhan harus ada memiliki manajemen performa yang dimiliki standart operasional serta mendukung layanan yang diberikan. Memberikan hak akses yang berbeda kepada setiap karyawan dalam menggunakan aplikasi penjualan. Membuat manajemen resiko untuk mengurangi kerentanan terhadap bencana.

Tabel 2 DSS01 Kelola Operasi

No	Sub Domain	Current	Expected
DSS01.01	Kelola operasi	1	3
DSS01.02	Melaksanakan layanan TI outsourcing	1	3
DSS01.03	Memantau infrastruktur TI	0	3
DSS01.04	Mengelola lingkungan	0	3
DSS01.05	Mengelola fasilitas	1	3
	Average		0.6

H. DSS05 Kelola Layanan Keamanan

Mempertahankan informasi perusahaan perlu menjaga tingkat bahaya keamanan informasi berhasil masuk untuk perusahaan efisien dengan prosedur keamanan. Menetapkan melindungi fungsi keamanan informasi dan kekuasaan pada akses melayani pemantauan keamanan.

I. DSS05.01 Lindungi Dari Malware

Mengimplementasikan dan melindungi aktivitas pengawasan, Intel dan rekonstruksi yang ada (terpenting patch keamanan dan pengawasan virus terkini) semua perusahaan perlu menangani sistem informasi dan teknologi pada perangkat lunak penghancur (misal virus, worm, spyware, spam). RMR mempunyai Anti-virus pada tiap-tiap komputer Client. Berdasarkan pengaruh riset serta diskusi yang telah dilakukan berusul pada kegiatan area COBIT 5 DSS05.01, Ditemukan audit berdasarkan kondisi organisasi sebagai berikut: Sudah ada komunikasi tentang software yang merusak serta prosedur pencegahannya; Sudah ada instalasi software proteksi dan distribusinya dilaksanakan secara manual; Belum ada review secara reguler pada ancaman baru; Belum tersedia training user untuk tidak menginstall software yang tidak terpercaya.

Bersumber pada pengaruh audit yang tercapai pada area DSS05.01 yang pertama, Area ini mendapatkan tingkat kapabilitas yang pertama yaitu proses performa.

J. DSS05.02 Mengelola Keamanan Jaringan Dan Konektivitas

Manfaatkan langkah perlindungan dan strategi manajemen melekat mendapatkan melindungi informasi mengenai seluruh metode konektivitas.

Berdasarkan pengaruh riset serta diskusi yang telah dilakukan berusul pada kegiatan area COBIT 5 DSS05.02, Ditemukan audit berdasarkan kondisi organisasi sebagai berikut: Pembuatan kebijakan sudah berdasarkan evaluasi resiko dan kebutuhan bisnis; Sudah ada aturan keamanan pada jaringan; Jenis alat sudah pernah berdasarkan cara yang sesuai dan aman; dan Sistem ada prosedur untuk mendukung keluar dan masuknya data.

Bersumber pada pengaruh audit yang tercapai pada area DSS05.02 yang kedua, Area ini mendapatkan tingkat kapabilitas yang kedua yaitu proses yang dikelola.

K. DSS05.03 Mengelola Keamanan Endpoint

Mengesahkan akhir (apabila, notebook, desktop, server, perangkat mobile, jaringan, dan peralatan lunak dll) kualitas yang serupa maupun lebih besar melalui kualifikasi keamanan konsisten melalui informasi operasi, disimpan atau dikirim.

Berdasarkan pengaruh riset serta diskusi yang telah dilakukan berusul pada kegiatan area COBIT 5 DSS05.03, Ditemukan audit berdasarkan kondisi organisasi sebagai berikut: Bentuk sistem operasi dan jaringan telah bersumber pada cara yang benar dan aman; Telah mempunyai manajemen remote access dan control; Sudah ada implementasi traffic filtering pada perangkat endpoint; dan Belum ada pemusnahan perangkat endpoint karena biasanya akan dipakai lagi.

Bersumber pada pengaruh audit yang tercapai pada area DSS05.03 yang ketiga, Area ini mendapatkan tingkat kapabilitas yang kedua yaitu proses yang dikelola.

L. DSS05.04 Mengelola Identitas Pengguna Dan Akses Logis

Memastikan seluruh pemakai mempunyai hak akses informasi yang konsisten menggunakan keperluan proses bisnis mereka dan berkoordinasi pada komponen usaha yang mengendalikan hak akses mereka sendiri dalam proses bisnis.

Berdasarkan pengaruh riset serta diskusi yang telah dilakukan berusul pada kegiatan area COBIT 5 DSS05.04, Ditemukan audit berdasarkan kondisi organisasi sebagai berikut: Sudah ada manajemen hak user; Sudah ada pengenalan informasi bersumber

pada fungsional dan unit bisnis; Sudah ada pengizinan akses informasi berdasarkan keamanan; Penyusunan, modifikasi dan penghapusan data harus berdasarkan persetujuan individu yang ditunjuk; Pengawas akun individu yang istimewa telah dimanajemen secara terpisah: Sudah ada evaluasi serta review seluruh akun dan kewenangannya; User internal maupun eksternal belum berhasil diidentifikasi secara khusus; dan Belum memiliki audit pada informasi yang sensitif. Bersumber pada pengaruh audit yang tercapai pada area DSS05.04 yang keempat Area ini mendapatkan tingkat kapabilitas yang ketiga yaitu proses proses yang ditetapkan.

M. DSS05.05 Mengelola Akses Fisik Ke Aset IT

Memastikan dan mempergunakan prosedur untuk memberi, menetapkan dan membatalkan akses tentang infrastruktur, dan lingkungan konsisten kepentingan bisnis, termasuk saat situasi genting. Akses ke bangunan dan area harus benar, dicatat dan diawasi. Ini wajib berjalan bagi semua orang yang mengikuti tempat itu, termasuk pegawai tetap, pegawai sementara, klien, vendor, pengunjung atau pihak ketiga lainnya.

Berdasarkan pengaruh riset serta diskusi yang telah dilakukan berusul pada kegiatan area COBIT 5 DSS05.05, Ditemukan audit berdasarkan kondisi organisasi sebagai berikut: Manajemen akses bagi pihak yang ingin mengakses aset TI harus disetujui oleh bidang otomasi; Ruang server sudah dibagi pada staff tertentu; Sudah ada monitoring dan pencatatan pada pihak yang mengakses aset TI; Sudah ada aturan untuk menetapkan staff memakai id card; Sudah ada langkah untuk menemani tamu atau pihak non-staff; Sudah ada penetapan akses TI yang sensitif dengan menggunakan access card; dan Sudah ada training secara berkala untuk kewaspadaan TI secara fisik.

Bersumber pada pengaruh audit yang tercapai pada area DSS05.05 yang kelima Area ini mendapatkan tingkat kapabilitas yang ketiga yaitu proses proses yang ditetapkan.

N. DSS05.06 Mengelola Dokumen Rentan Dan Perangkat Output

Menetapkan pengamanan fisik, dan manajemen rencana yang benar berdasarkan benda TI yang Rentan, semacam formulir rahasia perusahaan, perlengkapan yang dapat dinegosiasikan, seperti surat dengan maksud spesifik atau token keamanan. Semua dokumen yang masuk harus diterima oleh manager dan melalui proses pemeriksaan terlebih dahulu, namun belum ada pembuatan hak akses terhadap

dokumen apa saja yang boleh dilihat oleh setiap manager. Berdasarkan pengaruh riset serta diskusi yang telah dilakukan berusul pada kegiatan area COBIT 5 DSS05.06, Ditemukan audit berdasarkan kondisi organisasi sebagai berikut: Belum memiliki proses untuk pemusnahan dokumen sensitif tetapi belum implementasinya belum maksimal; Belum ada manajemen kewenangan atas dokumen atau perangkat sensitif; Belum ada pendataan pada dokumen maupun perangkat sensitif dan rekonsiliasi reguler; Belum memiliki aktivitas perlindungan lebih pada dokumen atau perangkat sensitif; dan Pemusnahan dokumen sensitif sudah dilaksanakan.

Bersumber pada pengaruh audit yang tercapai pada area DSS05.06 yang keenam Area ini mendapatkan tingkat kapabilitas yang tidak ada yaitu tidak komplit.

O. DSS05.07 Memantau Infrastruktur Untuk Kejadian Yang Terkait Dengan Keamanan

Memerlukan perlengkapan penemuan interferensi, mengontrol infrastruktur guna jalan masuk tidak sah dan membenarkan semua peristiwa diintegrasikan dengan pengawasan terjadinya dan manajemen insiden secara umum.

Berdasarkan pengaruh serta diskusi yang telah dilakukan berusul pada kegiatan area COBIT 5 DSS05.07, Ditemukan audit berdasarkan kondisi organisasi sebagai berikut: Sudah pendataan serta pemberitahuan yang dilakukan oleh perangkat monitoring; Sudah ada komunikasi dan definisi karakteristik keamanan potensial; Belum ada review pencatatan event; Belum ada prosedur untuk pengumpulan bukti; dan Belum ada pengerjaan tiket insiden karna belum memiliki aplikasinya.

Bersumber pada pengaruh audit yang tercapai pada area DSS05.07 yang pertama, Area ini mendapat tingkat kapabilitas yang pertama yaitu proses performa.

P. Formulir Atribut Proses Pemetaan (DSS05)

Pada tabel ini memberikan rujukan hasil dari proses attribute form berdasarkan hasil audit DSS05 Process Manage Security Services Untuk mendapatkan Gambaran dan pemahaman yang jelas

Tabel 3 Formulir Atribut Proses Pemetaan (DSS05)

Sub Domain	PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA 5.2
DSS05.01	F	P	P	N	N	N	N	N	N
DSS05.02	F	L	L	N	N	N	N	N	N
DSS05.03	F	F	F	N	N	N	N	N	N
DSS05.04	F	F	F	L	L	N	N	N	N
DSS05.05	F	F	F	L	L	N	N	N	N
DSS05.06	N	N	N	L	L	N	N	N	N
DSS05.07	F	L	N	N	N	N	N	N	N

dapat dilakukan dengan pemetaan atribut proses (PA). Pemetaan ini dilakukan perlu memahami pencapaian sistem informasi yang ada bersumber pada pengaruh wawancara dan analisis di perusahaan. Proses pemetaan atribut ini diperlukan untuk mendapatkan tingkat kapabilitas dari setiap sub-proses diperoleh pada suatu domain

Pada DSS05.01 memiliki skala fully achieved pada atribut proses 1.1, pada atribut proses 2.1 dan atribut proses 2.2 memiliki skala partially achieved sehingga level kapabilitas pada sub-domain ini adalah 1 performed process.

Pada DSS05.02 memiliki skala fully achieved pada atribut proses 1.1, pada atribut proses 2.1 dan atribut proses 2.2 memiliki skala largely achieved sehingga level kapabilitas pada sub-domain ini adalah 2 managed process.

Pada DSS05.03 memiliki skala fully achieved pada atribut proses 1.1, pada atribut proses 2.1 dan atribut proses 2.2 memiliki skala fully achieved sehingga level kapabilitas pada sub-domain ini adalah 2 managed process.

Pada DSS05.04 dan DSS05.05 memiliki skala fully achieved pada atribut proses 1.1, pada atribut proses 2.1 dan atribut proses 2.2 memiliki skala fully achieved tetapi pada PA 3.1 dan PA 3.2 memiliki skala largely achieved sehingga level kapabilitas pada sub-domain ini adalah 3 established process.

Pada DSS05.06 memiliki skala not achieved pada atribut proses 1.1 sehingga level kapabilitas

Tabel 4 DSS05 Kelola Layanan Keamanan

No	Sub Domain	Current	Expected
DSS05.01	Lindungi Dari Malware	1	3
DSS05.02	Mengelola Keamanan Jaringan Dan Konektivitas	2	3
DSS05.03	Mengelola Keamanan Endpoint	2	3
DSS05.04	Mengelola Identitas Pengguna Dan Akses Logis	3	3
DSS05.05	Mengelola Akses Fisik Ke Aset IT	3	3
DSS05.06	Mengelola Dokumen Rentan Dan Perangkat Output	0	3
DSS05.07	Memantau Infrastruktur Untuk Kejadian Yang Terkait Dengan Keamanan	1	3
	Average		1.7

pada sub-domain ini adalah 0 incomplete process.

Pada DSS05.07 memiliki skala fully achieved pada atribut proses 1.1, pada atribut proses 2.1 dan atribut proses 2.2 memiliki skala largely achieved dan not achieved sehingga level kapabilitas pada sub-domain ini adalah 1 performed process.

Rekomendasi DSS05 Kelola Layanan Keamanan adalah harus memiliki pelatihan/training user untuk tidak sembrangan menginstall software yang tidak mengganggu pada aplikasi penjualan yang sudah dibuat. Setiap akun di aplikasi penjualan harus memiliki atribut yang berbeda. Membuat SOP keamanan infrastruktur perusahaan.

Q Analisis Kesenjangan

Analisis kesenjangan merupakan jarak antara tingkat kemampuan dan tingkat yang diharapkan, untuk membandingkan tingkat kemampuan yang diperoleh dengan tingkat yang diharapkan dari setiap proses yang terdapat pada Tabel 5. Analisis kesenjangan. Dari hasil tabel diatas, kemudian didapatkan hasil pada umumnya Domain DSS beserta proses seperti terlihat pada tabel 5.

Tabel 5 Summary hasil rata rata

No	Sub Domain	Current	Expected	GAP
DSS01	Kelola Operasi	0.6	3	2.4
DSS05	Kelola Layanan Keamanan	1.7	3	1.3

Berdasarkan Tabel 5 dapat disimpulkan bahwa gap antara level kapabilitas dengan level ekspektasi pada domain DSS01 adalah 2,4 untuk mendekati level yang diharapkan, kemudian pada DSS05 adalah 1,3 perlu perbaikan untuk mendekati level yang diharapkan. Secara keseluruhan rekomendasi untuk perusahaan ini adalah membuat dan menerapkan prosedur dan kebijakan yang ditentukan oleh perusahaan agar proses dapat berjalan lebih baik sesuai melalui yang diinginkan perusahaan, selain itu backup data harus dilakukan seminggu sekali agar lebih efektif dan meminimalkan terjadinya kehilangan data penting, dan mengadakan pelatihan yang dilakukan secara berkala agar setiap karyawan memahami ketika terjadi sesuatu tanpa harus menunggu keputusan pimpinan.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan audit aplikasi penjualan pada PT. Buana Gemilang Prima yang dilakukan oleh peneliti

melalui COBIT 5, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah rata-rata tingkat kapabilitas dari keseluruhan proses yang diperoleh sebagian besar proses sudah mencapai level 1 proses yang dilakukan, artinya aktivitas dalam domain DSS sudah sejalan dengan tujuan dari setiap proses tetapi kurangnya prosedur, kebijakan, dan dokumentasi yang diterapkan oleh perusahaan membuat sebagian besar proses dalam domain DSS berakhir pada level 1.

Rekomendasi yang diajukan peneliti untuk meningkatkan tingkat kapabilitas sesuai dengan kualitas keterampilan yang diharapkan adalah membuat dan menerapkan prosedur dan kebijakan yang ditentukan oleh perusahaan agar proses tersebut dapat berjalan lebih baik sesuai melalui yang diinginkan perusahaan, selain itu, backup data sebaiknya dilakukan seminggu sekali agar lebih efisien terjadinya kehilangan data penting, serta melakukan pelatihan secara berkala kepada setiap karyawan untuk memahami bila terjadi sesuatu tanpa harus menunggu keputusan pimpinan.

V. DAFTAR RUJUKAN

- [1]. S. S. Dwi, "Jurnal Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 5 Pt Santani Agro," *J. Tata Kelola Tkenologi Inf. Menggunakan Framew. COBIT 5 PT Santani Agro Persada*, p. 8, 2015.
- [2]. T. S. Agoan, H. F. Wowor, and S. Karouw, "Analisa Tingkat Kematangan Teknologi Informasi Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Manado Menggunakan Framework COBIT 5 Domain Evaluate, Deirect, Monitor (EDM) dan Deliver, Service, and Support (DSS)," *J. Tek. Inform.*, vol. 10, no. 1, pp. 1–9, 2017, doi: 10.35793/jti.10.1.2017.15627.
- [3]. M. Sari, "Audit Tata Kelola Ti Menggunakan Kerangka Kerja Cobit Pada Domain Ds Dan Me Di Perusahaan Kreavi Informatika Solusindo," 2016.
- [4]. L. D. Oktaviana, P. Pribadi, and M. Sabrinawati, "Evaluasi IT Governance Menggunakan Framework COBIT 5 (Studi Kasus : PT . XYZ)," *Pro Bisnis*, vol. 12, no. 1, pp. 56–68, 2019.
- [5]. W. Wella, "Audit sistem informasi menggunakan cobit 4.1 pada pt erajaya swasembada, tbk." Universitas Multimedia Nusantara, 2013.
- [6]. A. Nuraeni, "Penilaian Kondisi Eksisting Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Perangkat Daerah Menggunakan Cobit 5," *J. TIARSIE*, vol. 17, no. 1, p. 1, 2020, doi: 10.32816/tiarsie.v17i1.77.
- [7]. R. Sarno, "Audit Sistem & Teknologi Informasi," Bandung: Itspress, 2009.
- [8]. A. E. Hidayat, "Audit Control Capability Level Tata Kelola Sistem Informasi Menggunakan COBIT 5," *J. Informasi*, Bandung, 2015.
- [9]. F. Ajismanto, "Analisis Domain Proses COBIT Framework 5 Pada Sistem Informasi Worksheet (Studi Kasus: Perguruan Tinggi STMIK, Politeknik Palcomtech)," *CogITo Smart J.*, vol. 3, no. 2, p. 207, 2018, doi: 10.31154/cogito.v3i2.75.207-221.
- [10]. A. T. Priandika, D. Pasha, and Y. Indonesian, "Analisis Tata Kelola It Dengan Domain Dss Pada Instansi Xyz Menggunakan Cobit 5," *J. Ilm. infrastruktur Teknol. Inf.*, vol. 1, pp. 7–12, 2020.
- [11]. A. Al-Rasyid, I. Atastina, and B. Subagio, "Analisis Audit Sistem Informasi Berbasis Cobit 5 Pada Domain Deliver, Service, And Support (dss)(studi Kasus: Simbl Di Unit Cdc Pt Telkom Pusat. tbk)," *eProceedings Eng.*, vol. 2, no. 2, 2015.
- [12]. L. Queiroz et al., "Large-scale assessment of human mobility during COVID-19 outbreak," 2020, doi: 10.31219/osf.io/nqxrj.
- [13]. A. Hanif, M. Giatman, and A. Hadi, "KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5," vol. 9, no. 1, pp. 94–101, 2020.
- [14]. J. F. Andry, "Audit Tata Kelola Ti Di Perusahaan (Studi Kasus Xyz Cargo)," *Semin. Nas. Teknol. Inf.*, no. March, pp. 1–9, 2016.